

POSTMODERNISME DALAM PUISI
***MOUVEMENT* KARYA ARTHUR RIMBAUD**



Helena Septiani

1204617009

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Februari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Helena Septiani
No. Registrasi : 1204617009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

POSTMODERNISME DALAM PUISI *MOUVEMENT* KARYA ARTHUR RIMBAUD

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,

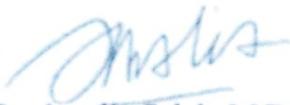

Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum.


Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.

NIP. 19740311 200502 2 007

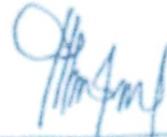
NIP. 19591214 198503 2 001

Penguji I,



Dr. Amralia Saleh, M.Pd.
NIP. 19570428 198210 2 001

Penguji II,



WahyuTri Widyastuti, M.Pd.
NIP. 19920720 201903 2 025

Ketua Penguji



Dr. Amralia Saleh, M.Pd.
NIP. 19570428 198210 2 001

Jakarta, 3 Februari 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Helena Septiani
NIM : 1204617009
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

POSTMODERNISME DALAM PUISI *MOUVEMENT* KARYA ARTHUR RIMBAUD

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Februari 2022



Helena Septiani

NIM. 1204617009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HELENA SEPTIANI
NIM : 1204617009
Fakultas/Prodi : BAHASA DAN SENI / PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Alamat email : HELENASEPTIANI99@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
POSTMODERNISME DALAM PUISI MOUVEMENT
KARYA ARTHUR RIMBAUD

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 3 februari 2022

Penulis

(helena septiani)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

HELENA SEPTIANI. 2022. Postmodernisme Dalam Puisi *Mouvement* Karya Arthur Rimbaud. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur postmodernisme yang terkandung dalam puisi *Mouvement* karya Arthur Rimbaud serta implikasinya dalam lingkup pendidikan khususnya pada pembelajaran dan pengajaran bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta. Pada penelitian ini terdapat dari lima unsur postmodernisme yang mengacu pada teori milik Jameson.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis isi dengan pendekatan struktural sastra. Tahapan analisis dalam penelitian ini pertama adalah membaca dan memahami isi teks puisi, langkah kedua menginterpretasikan data berupa kata, frasa, dan kalimat dengan menggunakan unsur fonologis yang berfungsi untuk menganalisa isi puisi melalui rima dan bunyi yang dihasilkan juga unsur semantis yang berperan menganalisa isi puisi melalui diksi dan gaya bahasa sehingga mendapatkan keutuhan makna yang menyeluruh, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam tabel analisis data yang terdiri dari lima unsur postmodernisme, kemudian mengklasifikasikan setiap kata, frasa, kalimat ke dalam unsur postmodernisme berdasarkan tabel kriteria analisis yang menjadi instrumen penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 26 data dalam puisi yang mencerminkan unsur postmodernisme. Dari kelima unsur postmodernisme *schizophrénie* menjadi unsur yang mendominasi ditemukan dalam 11 baris, kemudian unsur *parodie* yang terdapat dalam 6 baris, diikuti oleh unsur *kitsch* yang ditemukan dalam 4 baris, selanjutnya unsur *camp* terdapat dalam 3 baris, dan unsur yang paling sedikit ditemukan adalah *pastiche* dalam 2 baris.

Kata Kunci : *Mouvement*, Postmodernisme, Unsur Fonologis, Unsur Semantis

ABSTRACT

HELENA SEPTIANI. 2022. Postmodernism in Arthur Rimbaud's *Mouvement* Poetry. Thesis. French Language Education Program of Study, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to find out the elements of postmodernism contained in the poem *Mouvement* by Arthur Rimbaud and its implications in the scope of education, especially in learning and teaching French, State University of Jakarta. In this study, there are five elements of postmodernism that refer to Jameson's theory.

This research is qualitative research that uses content analysis with a literary structural approach. The first stage of analysis in this research is reading and understanding the contents of the poetry text, the second step is interpreting the data in the form of words, phrases, and sentences using phonological elements that function to analyze the content of the poem through rhyme and sound produced as well as semantic elements that play a role in analyzing the content of the poem through diction and style of language so as to obtain the complete meaning of the whole, then the data is entered into a data analysis table consisting of five elements of postmodernism, then classifies every word, phrase, sentence into elements of postmodernism based on the table of analysis criteria.

The results of this study indicate that there are 26 data in poetry that reflect elements of postmodernism. Of the five elements of postmodernism, *schizophrénie*, the dominant element is found in 11 lines, then *parodie* elements are found in 6 lines, followed by *kitsch* elements found in 4 lines, then *camp* is found in 3 lines, and the least found element is *pastiche* in 2 lines.

Keywords: *Mouvement*, Postmodernism, Phonological Elements, Semantic Elements

RÉSUMÉ

HELENA SEPTIANI. 2022. Le postmodernisme dans la poésie Mouvement par Arthur Rimbaud. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de Strata-1 ou Licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta. L'objectif principal de cette recherche est pour connaître à l'existence des éléments du postmodernisme dans la poésie Mouvement par Arthur Rimbaud.

Apprendre la littérature française peut aider à améliorer les compétences langagières en français. Les étudiants au Département de Français à Universitas Negeri Jakarta, analyser d'œuvre littéraire comme la poésie, le roman, la nouvelle de moyenne âge jusqu'à XXI siècle au cours de la Littérature Française et il donne aux étudiants la connaissance de la culture française.

Les œuvres littéraires contiennent des résultats et des pensées de l'auteur sous la forme de sentiments et d'expériences qu'il ressent. Selon Rukayah (2017 :1) la littérature est une expression spontanée des sentiments les plus profonds d'un écrivain. Ces sentiments sont des opinions et des idées exprimées sous forme orale et écrite, appelées œuvres littéraires. Il n'est pas étonnant que de nombreuses

œuvres littéraires soient liées à la vie humaine et amènent les gens à acquérir la sagesse et la vérité sur la vie.

La poésie est connue depuis longtemps, elle est la plus ancienne œuvre littéraire. Depuis sa naissance, la poésie a eu une caractéristique qui a survécu jusqu'à ce jour, bien qu'il y ait eu de nombreux changements et développements au fil des ans (Hawa 2017 :14). La définition de la poésie selon Rukayah (2017 :17) est un essai écrit sous forme de strophes puis rimé et rythmé en choisissant des mots poétiques pour qu'il ait un beau son. La poésie est l'œuvre littéraire unique, parce qu'elle contient des éléments de construction comme d'éléments phonologiques et d'éléments sémantiques qui différencient la poésie avec des autres œuvres littéraires.

La poésie est le résultat des pensées de l'auteur qui sont écrites, généralement ces pensées proviennent de phénomènes sociaux dans la société. L'un d'eux c'est penser au postmodernisme. Le postmodernisme est une pensée qui était présente au début du 20e siècle. La base de l'existence de cette pensée est que les humains sont mécontents de la présence de la modernisation. Le modernisme, qui devrait être signe de progrès pour l'humanité, s'y révèle mauvais, donc le postmodernisme est là pour critiquer et questionner le renouveau à l'ère du modernisme.

Ilham (2018 : 4) explique que le postmodernisme est un point de vue, une pensée, ou une philosophie qui critique les points de vue préexistants. La pensée postmoderne est plus avancée que le modernisme, parce que le postmodernisme

consiste à compléter le modernisme afin de ne pas amener la civilisation humaine dans une mauvaise direction.

À cette époque tout est moderne, le postmodernisme joue toujours un rôle important dans la vie sociale, il a le principe de toujours présent pour remettre en question les nouvelles existantes. En réalité, aujourd'hui les médias sociaux sont devenus une partie importante de la société, presque tout le monde utilise les médias sociaux. Les fonctionnalités et les services fournis par les médias sociaux tels que Facebook, Instagram et Twitter donnent à la société moderne pour le consumérisme. Le développement des médias sociaux s'accompagne également du développement rapide de la technologie. La communauté postmo est impliquée dans ce progrès, selon eux les médias sociaux pourraient fonctionner plus que de simples personnes qui publient leur vie quotidienne sur leurs comptes de médias sociaux. La pensée du postmodernisme a conduit les gens non seulement à profiter du renouveau, mais aussi à achever le renouveau, afin que ce renouveau puisse ajouter plus de valeur à la civilisation humaine. Grâce au postmodernisme, les humains peuvent utiliser les médias sociaux pour vendre en ligne. C'est la preuve que le postmodernisme ne critique pas toujours mais il complète également ce qui manque de modernisme.

Le mouvement par Arthur Rimbaud est l'un des poèmes qui a le thème de postmodernisme. Ce poème a été écrit avec d'autres poèmes de l'anthologie poétique les illuminations que Rimbaud a écrite en train de ses voyages à travers plusieurs continents et a d'abord été partiellement publié dans la revue littéraire française La Vogue en mai-juin 1886. Le texte a été réimprimé et réédité en octobre

1886 et reçoit le titre Les Illuminations proposé par Paul Verlaine. Les illuminations se compose de 43 poèmes.

Dans la poésie « Mouvement », Rimbaud écrit sa critique à la modernité. Il utilise la classique métaphore du Vaisseau-Progrès, c'est une arche qui est responsable de conduire l'humanité vers un monde meilleur. Mais l'ironie travaille en sous-main cette présentation épique. La première strophe de ce poème en vers libres est une célébration lyrique de la vitesse et des moyens de transports modernes. Rimbaud utilise un train pour illustrer la vie de l'homme moderne qui est très rapide. En suit, à la seconde strophe, raconter la bourgeoisie cherchant la fortune personnelle, l'existence des classes sociales, et puis Rimbaud écrit l'ironie pour ceux qui sont toujours dans des nuits terribles parce qu'ils doivent toujours apprendre à créer du renouveau. À la troisième strophe, l'écrivain est tendance à écrire sur l'impact de la modernité aux hommes, ils ont été contrôlés par le modernisme pour suivre le système qu'il a créé, ils ne peuvent pas reposer en paix car ils sont toujours recherchés pour créer des mises à jour et suivre le mode de vie fourni par les modernistes. Et puis, dans la quatrième strophe il y a le couple qui représente la jeunesse l'amour, le jeune homme est piégé dans un cercle de confort qu'offre le modernisme, et à la fin de son poème Rimbaud demande à ses lecteurs si les effets du modernisme peuvent être pardonnés.

La recherche sur le postmodernisme en poésie est encore très rare. Pour cette raison, l'auteur est très intéressé à examiner quels éléments du postmodernisme sont contenus dans la poésie du mouvement par Arthur Rimbaud. Pour explorer les éléments du postmodernisme, L'auteur utilise la théorie de Jameson, parce que cette

théorie est liée à la poésie analysée, ça c'est la poésie Mouvement par Arthur Rimbaud.

Le postmodernisme est une pensée qui est utilisée pour critiquer, remettre en question et même compléter le modernisme. Lyotard, un philosophe français, a exprimé ses pensées, selon lui, le modernisme est un grand récit qui a de nombreux vices. Selon lui, le grand récit a perdu sa crédibilité, tant de gens ont commencé à remettre en cause les réformes induites par la modernisation. En plus de cela, le modernisme est très déifié du savoir, de sorte que les autres domaines sont ignorés, le modernisme n'utilise également qu'une seule légitimité pour résoudre tous les problèmes (Lyotard 1979).

Sarup (2008) compléter l'affirmation de Lyotard, Sarup croit que le modernisme n'a qu'une seule connaissance qui est utilisée pour tous les problèmes dans tous les domaines, alors la société ne peut pas utiliser une seule philosophie. Pour les postmodernistes, la connaissance n'est pas métaphysique et universelle mais il est perspectif, positionnelle et il est impossible qu'une perspective qui souffre tous les domaines de ce monde, mais il existe différentes perspectives selon le contexte et la perspective sur la science. Avec la diversité de cette perspective, certaines perspectives peuvent être plus parfaites que d'autres, parce que les méthodes utilisées sont plus proches afin que les résultats obtenus soient plus précis et plus proches de la vérité.

Selon Jameson (2012), il existe cinq éléments du postmodernisme, ce sont : le pastiche, la parodie, le camp, le kitsch et la schizophrénie. Le postmodernisme

d'après Jameson est la consommation de la pure marchandisation comme processus. Par conséquent, le « style de vie » propre au super-état a le même rapport avec le fétichisme. Jameson parle beaucoup de la culture postmoderne.

Le « pastiche » est une pure imitation faite par la société moderne, c'est une culture qui est souvent imitée sans aucune critique ni ajout. Jameson déclare que le pastiche était une langue morte, car dans le processus, il n'a jamais eu d'innovations. Le pastiche c'est déraciner l'esprit du passé pour l'appliquer aujourd'hui. Presque la même chose que le pastiche, la « parodie » est l'imitation mais accompagné des critiques, l'écriture prend le texte ou l'événement à discuter et y donne une critique, la parodie est un terreau fertile dans le postmodernisme parce que la parodie implique aussi la satire, la critique, ou la blague faite par écriture. Ensuite, le « camp » le camp est excessif et luxueux, mais le camp est très superficiel et irresponsable. Camp est la réponse aux problèmes de la civilisation humaine et aussi le signe d'une nouvelle révolution qui a commencé, mais derrière le luxe et la préparation, le camp a encore des inconvénients. De plus, le « kitsch » est considéré comme un art modeste, donc le kitsch est associé à quelque chose pas étonnant, mais le kitsch a sa propre unicité, il peut attirer l'attention des gens, le modernisme a beaucoup de choses qui ne semblent pas étonnant mais en plus ils sont très mal notés par les critiques, mais cette poubelle peut inciter beaucoup de personnes à se plonger dans la pensée moderniste. La « schizophrénie » est l'impact donné par le modernisme, cet impact fait que les humains ne sont pas pleinement ce qu'ils sont, la schizophrénie parle de rêves et d'espoirs qui ne sont pas certains en réalité, la schizophrénie est la dernière étape vécue par la société moderne lorsqu'elle est très

fatiguée d'affronter et de suivre le progrès de la modernisation. Les humains essaient de changer le monde, mais sans s'en rendre compte, les humains sont aussi victimes de ces changements.

La méthode dans cette recherche est qualitative descriptive qui se compose de 2 parties, premièrement consiste à analyser des éléments phonologiques tels que le son, la rime, les phonèmes et des éléments sémantiques tels que la diction et le style de langage dans la poésie de mouvement. Deuxièmement, la recherche sur les éléments du postmodernisme selon Jameson, en suit la poésie est classée sur la base du tableau des critères d'analyse, puis classée dans les cinq éléments du postmodernisme par mots et phrases dans la poésie Mouvement.

Les résultats de cette recherche indiquent qu'il existe 26 données dans la poésie qui reflètent des éléments du postmodernisme. La schizophrénie est un élément dominant se retrouve en 11 vers, et puis l'élément parodique se retrouve en 6 vers, suivi de l'élément kitsch se retrouve en 4 vers, puis l'élément camp se retrouve en 3 vers, et le moins l'élément trouvé est un pastiche sur 2 vers.

La schizophrénie représente l'impact pour la société moderne qui rend leur vie inconfortable. Ce n'est pas seulement la société moderne qui a relevé ses défis, mais le modernisme lui-même doit relever ses défis. Le nouveau créé par la modernité a apporté des changements dans le monde. Le nouveau a provoqué des réactions choquantes chez les hommes. Le modernisme ne concerne pas seulement les nouvelles technologies mais aussi le nouveau d'idéologie et réglementations, il est sûr qu'il n'est pas facile de faire les grands changements dans la société, le

modernisme qui offre des commodités pour la société, il obtient l'opposition des communautés, pas toutes les idéologies modernistes acceptées dans la société parce qu'avant, les hommes avaient déjà leurs propres règles, donc ce n'est pas facile des hommes acceptent la nouvelle idéologie. Ensuite, l'impact ressenti par la société moderne est qu'ils ont beaucoup de mal à ressentir leur propre vie, ils sont toujours chassés dans la course et le mode de vie moderne, il n'y a pas de temps pour qu'ils respirent. De plus, l'impact le plus ressenti par les humains en raison du modernisme est l'émergence de classes sociales dans l'arche du modernisme, finalement la société moderne ne se repose jamais vraiment ils seront toujours exposés à une lumière très vive qui leur fait mal aux yeux et mal à la tête. Derrière tous ses impacts, les hommes admirent toujours le côté luxueux du modernisme.

La parodie de ce poème est représentée par la satire de Rimbaud sur la modernité. Le rythme de la vie humaine s'accélère, les humains doivent survivre entourés d'un système de modernité qui nécessite de suivre la culture moderne. Et puis Rimbaud écrit aussi sa satire à la bourgeoisie qui n'arrête pas de chercher la fortune personnelle. C'est un surprenant pour les autres modernistes, ils doivent faire plus d'efforts pour obtenir les autres fortunes qui restent. La parodie parle aussi d'imitation qui s'accompagne de critique, Rimbaud représente ce phénomène aux société moderne est en compétition pour devenir la classe supérieure, ils imitent les activités et les pensées des bourgeois, mais ils s'adaptent à leur propre capacité. Dans le poème de Mouvement, non seulement Rimbaud se critique lui-même sur cette époque du modernisme, mais il invite aussi ses lecteurs à y réfléchir. On peut voir que la parodie de ce poème est dominée par la critique et la satire de l'auteur.

Le kitsch, qui est un art en bas, mais il peut en effet avoir un gros impact sur la société, beaucoup aiment ce simple discours. Initialement, Rimbaud a décrit que le modernisme est comme une arche qui peut transporter les humains à travers le monde, le modernisme promet une vie meilleure, avec toutes les avancées technologiques que le modernisme a, il est prêt à garantir que les humains atteindront leur destination, aussi le système du modernisme qui semble très soigné, fait croire plus aux gens. De plus, les réformes proposées par le modernisme attirent certainement l'attention de nombreux partis, il n'est donc pas surprenant que le modernisme ait de nombreux adeptes. De plus, les modernistes naviguent dans le monde en apportant quelque chose qui peut changer le monde, à savoir l'éducation, au 19ème siècle, suivre l'éducation n'est pas une chose facile, donc seules certaines personnes peuvent faire l'expérience de l'éducation. Mais les conquérants du monde (nom de Rimbaud pour les modernistes) ont apporté l'éducation sur toute la terre pour la répandre, avec cela, des gens qui ne connaissaient pas le modernisme ou le rejetaient ont lentement accepté et ont commencé à accepter cette époque. Le kitsch est comme la magie qui peut avoir un impact énorme sur la société. Rimbaud explique le kitsch dans ce poème avec quelque chose que le modernisme a à offrir au monde.

Le camp est quelque chose de spécial et d'extravagant, le camp est aussi le signe qu'une nouvelle révolution a commencé. Mais derrière les caractéristiques du camp se cachent en fait quelque chose de pourri, le camp n'est pas parfait. Rimbaud représente le camp dans ce poème avec le mot mouvement, comme dans le titre de ce poème. Le mouvement est un changement de lieu, il avance ou recule. Avec le

mot mouvement, cela indique qu'une nouvelle révolution a commencé pour la civilisation humaine. Le mouvement sur lequel Rimbaud a écrit est le mouvement des trains, non sans raison, les trains sont des transports terrestres très rapides, de sorte qu'à travers les trains, Rimbaud assimile le rythme de vie très rapide de la société moderniste. Puis Rimbaud a aussi écrit lumière, la lumière est quelque chose de lumineux, ce mot symbolise un nouvel espoir pour le monde du postmodernisme. De plus, le camp décrit aussi quelque chose d'excessif, dans ce cas Rimbaud écrit sur l'héroïsme des inventions, les héros sont des gens qui sont méritoires et la société moderne dit que les gens qui réussissent à faire des découvertes seront considérés comme des actes d'héroïsme.

Le pastiche est une pure imitation sans aucune retouche. Donc, Jameson appelait le pastiche une langue morte. Le pastiche est représenté par Rimbaud à travers la société moderniste elle-même, il mentionne que la société moderne s'imité sans aucune critique, même si dans le modernisme il y a beaucoup de nouvelles idéologies mais les gens critiquent rarement le sujet, dans ce cas Jameson mentionne que le pastiche est une langue morte. De plus, la société moderne imite également les nouvelles, généralement elles ne copient que les nouvelles sans aucune modification, c'est la culture qui se développe actuellement dans la société moderne, la perte d'originalité est une chose courante dans la culture d'aujourd'hui.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Postmodernisme Dalam Puisi *Mouvement* Karya Arthur Rimbaud” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam pengerjaan penelitian ini, Penulis masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga tidak mungkin rasanya penelitian ini dapat selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi. Dengan demikian, peneliti ingin menyampaikan dengan tulus rasa terima kasihnya kepada:

1. Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing pertama yang dengan sabar memberi arahan dalam penyusunan penelitian ini dan juga atas setiap perhatian dan motivasi yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang selalu membimbing peneliti kala sedang berkonsultasi dan selalu memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Amalia Saleh, M.Pd ; Dra. Dian Savitri, M.Pd ; Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd ; Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum ; Ratna S.Pd, M.Hum ; Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd ; Yunilis Andika, S.Pd, M.Li atas segala ilmu, nasihat, dan perhatian yang diberikan kepada peneliti semasa perkuliahan.

5. Staff administrasi, Mbak Elva dan Alm. Mbak Tuti yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi serta akademik selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta.
6. Keluarga tersayang, terutama untuk Ibu dan Ayah yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan untuk Kakak yang selalu menemani semasa penyusunan penelitian ini.
7. Teman-teman 2017 yang telah menemani saya semasa kuliah sampai dengan penyusunan penelitian ini dan berbagi kisah sedih dan bahagia seperti Azalia, Amelyana, Kartika, Suci, Nita, Sherly, Muthia, Fathur, Rina, serta teman lainnya yang sudah berbagi pengalamannya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
8. Kepada grup musik BTS atas karya-karyanya yang sangat menginspirasi sehingga peneliti semakin semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Dan kepada seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan untuk segala doa terbaiknya selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan kalian semua.

Jakarta, 16 Januari 2022

HS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ.....	iii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM.....	xviii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	14
C. Perumusan Masalah	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II.....	16
A. Deskripsi Teoretis	16
1. Postmodernisme	16
2. Unsur-unsur Postmodernisme	21
3. Puisi	26
4. Unsur Pembentuk Puisi	30
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III.....	43
A. Tujuan Penelitian	43
B. Lingkup Penelitian	43
C. Waktu dan Tempat	43
D. Prosedur Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Kriteria Analisis	47
BAB IV	51

A. Deskripsi Data.....	51
1. Data Unsur Postmodernisme Keseluruhan.....	54
5. Interpretasi Data	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
SITOGRAFI.....	98
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 karakteristik bunyi	32
Tabel 2. 2 Jenis Bunyi	32
Tabel 2. 3 efon dan kakofoni	34
Tabel 2. 4 Pengaruh kehadiran vokal dan konsonan	34
Tabel 3. 1 Tabel Analisis Unsur Postmodernisme	45
Tabel 3. 2 Tabel Kriteria Analisis Unsur Postmodernisme.....	48
Tabel 4. 1 Hasil Analisis.....	56



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 hasil penelitian.....	54
------------------------------------	----

